

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut V. Wiratma Sujarweni (2015, p.12) adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu motivasi kerja (X1) dan disiplin kerja (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu produktivitas kerja (Y).

3.2 Sumber data

Ada dua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, adalah data primer dan data sekunder:

3.2.1 Data Primer

Menurut V. Wiratma Sujarweni (2015, p.89) Penelitian primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya kita sebut dengan responden. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Rejosari sebanyak 46 karyawan.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut V. Wiratma Sujarweni (2015, p.224) Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media

perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Penelitian ini juga menggunakan data-data dalam bentuk publikasi baik dari lembaga-lembaga terkait. Data sekunder diperoleh dari kepustakaan, pengamatan, hasil kegiatan perusahaan. Adapun jenis data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang produktivitas kerja PT Perkebunan Nusantara VII Unit Rejosari .

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini selalu terjadi proses pengumpulan data untuk memperoleh data yang sejelas-jelasnya. Metode pengumpulan data merupakan cara memperoleh data. Peneliti akan menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini penulis menggunakan kuisioner sebagai teknik pokok dan wawancara serta dokumentasi sebagai teknik pelengkap dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan pendekatan kuantitatif :

3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik yang digunakan dalam metode ini adalah dokumentasi, yaitu dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literature dan data lain dengan mencari dasar teori-teori terkait dengan penelitian.

3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit dalam penelitian ini peneliti malakukan wawancara untuk memperoleh data yang lebih lengkap dengan mewawancara langsung tujuannya agar informasi yang didapat lebih terpercaya.

2. Kuesioner

Kuesioner yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Rejosari. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala *likert* untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan.

Tabel 3.1 Skala Likert

NO	Gradasi	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak setuju (STS)	1

Sumber Drs.Prof. Sugiyono (2011,p.93)

Jawaban pernyataan yang diajukan yaitu:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pernyataan Kuisioner Variabel Motivasi Kerja (X1)

No	Indikator	No. Item Pernyataan
1	Pengakuan atau penghargaan	1 dan 2
2	Pekerjaan itu sendiri	3 dan 4
3	Inisiatif dan kreatifitas	5 dan 6
4	Semangat kerja.	7 dan 8

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pernyataan Kusioner Variabel Disiplin Kerja (X2)

No	Indikator	No.Item Pernyataan
1	Mematuhi semua peraturan perusahaan	1 dan 2
2	Penguasaan waktu secara efektif	3 dan 4
3	Tanggung jawab dalam pekerjaan dan tugas	5 dan 6
4	Tingkat absensi	7 dan 8

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pernyataan Kusioner Variabel Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

No	Indikator	No.Item Pernyataan
1	Kuantitas kerja	1 dan 2
2	Kualitas kerja	3 dan 4
3	Ketepatan waktu	5 dan 6

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut V. Wiratma Sujarweni (2015, p.80) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 46 karyawan yang diperoleh berdasarkan wawancara yang dilakukan di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Rejosari.

3.4.2 Sampel

Menurut V. Wiratma Sujarweni (2015, p.81) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan tehnik sampel jenuh, Menurut Drs.Prof. Sugiyono (2015,p.85) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini. Untuk itu sampel yang diambil sebanyak 46 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya Drs.Prof. Sugiyono (2015,p.38).

1.5.1 Variabel independen

Variabel independen adalah variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Drs.Prof. Sugiyono (2015,p.39). Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi kerja (X1), dan disiplin kerja (X2).

1.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor, antecedented*. Atau sering disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Drs.Prof. Sugiyono (2015,p.39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berkaitan dengan bagaimana variabel-variabel penelitian dioperasionalkan sehingga variabel-variabel tersebut dapat dinilai dan diukur, bagaimana menilai dan mengukurnya serta instrumen apa yang dibutuhkan untuk menilai dan mengukurnya. Definisi operasional variabel menjabarkan suatu konstruk yang dapat dinilai menjadi suatu konsep (variabel) menurut V. Wiratma Sujarweni (2015,p.75).

Tabel 3.5 Definisi Operasioanl Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi kerja (X1)	Wilson Bangun (2012) berpendapat bahwa motivasi kerja merupakan hasrat di dalam seseorang menyebabkan orang tersebut melakukan suatu tindakan.	Motivasi kerja Seorang melakukan tindakan untuk sesuatu hal dalam mencapai tujuan	a. Pengakuan atau penghargaan b. Pekerjaan itu sendiri c. Inisiatif atau kreatifitas d. Semangat kerja	Likert

Disiplin (X2)	Menurut indah puji hartatik (2014) Berpendapat bahwa disiplin kerja perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan prosedur kerja yang ada atau disiplin.	Sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun yang tidak tertulis	a. Mematuhi semua peraturan perusahaan b. Penguasaan waktu secara efektif c. Tanggung jawab dalam pekerjaan dan tugas d. Tingkat absensi	Likert
Produktivitas (Y)	Menurut Hasibuan (2016) Produktivitas kerja dapat diartikan perbandingan antara output dengan input. dimana output harus mempunyai nilai tambah dan teknik pengerjaannya yang lebih baik.	Hasil atau capaian dari suatu hal yang telah diperbuat atau dikerjakan oleh seseorang mempunyai nilai tambah dan teknik pengerjaannya yang lebih baik.	a. Kuantitas kerja b. Kualitas kerja c. Ketepatan waktu	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut menurut Drs.Prof. Sugiyono (2015,p.121). Pengujian validitas ini dibantu dengan program SPSS. Dalam penelitian ini digunakan tehnik uji validitas internal yang menguji apakah terdapat kesesuaian diantara bagian instrumen secara keseluruhan. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment*.

Untuk mengukur tingkat Metode uji kevalidan yang digunakan adalah korelasi korelasi *product moment*.

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah :

Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai α sebesar 0,05 (5%).

1. Bila $Sig < \alpha$ (0,05) maka instrumen valid
Bila $Sig > \alpha$ (0,05) maka instrumen tidak valid
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*).
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dan probabilitas (sig) dengan r tabel maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument menggambarkan pada kemantapan dan keajegan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya apabila alat ukur tersebut stabil (ajeg) sehingga dapat diandalkan dan dapat digunakan untuk meramalkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Untuk mengukur ketepatan alat ukur, digunakan pengujian kerealibitas menunjuk pada tingkat keandalan sesuatu. Untuk mengukur tingkat reliabilitas kuisioner digunakan rumus Cronbach Alpha 0,05. Selanjutnya untuk menginterpretasikan dengan menggunakan tabel interpretasi r , untuk menyimpulkan bahwa alat bantu yang digunakan cukup reliable menurut Drs.Prof. Sugiyono (2011, p.184).

Tabel 3.6 Interpretasi Nilai r Alpha Ideks Kolerasi

Interval Koefisien	Interprestasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Menurut Drs.Prof. Sugiyono (2011, p.184)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

Kriteria pengujian :

1. H_0 : model regresi berbentuk linier
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka H_0 ditolak
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka H_0 diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap model regresi, apakah model regresi tersebut memiliki hubungan antara variabel independen. Jika terjadi korelasi diantara variabel independen, maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut :

Kriteria pengujian :

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 20.0*).

4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variable X multikolineritas atau tidak multikolineritas.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut V. Wiratma Sujarweni (2015, p.121) menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali dalam V. Wiratma Sujarweni (2015, p.121) analisis regresi berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan *SPSS 20.0*. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Motivasi kerja (X_1), Disiplin Kerja (X_2) dan Produktivitas Kerja (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

Y = Produktivitas Kerja

X1 = Motivasi kerja

X2 = Disiplin

A = konstanta

et = eCSor term

b₁, b₂ = Koefesien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t :

1. Pengaruh Motivasi kerja(X_1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Ho = Motivasi kerja (X_1) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT Perkebunan Nusantara VII Unit Rejosari.

Ha = Motivasi kerja (X_1) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT Perkebunan Nusantara VII Unit Rejosari.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak;

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

Kriteria pengabilan keputusan :

Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak;

Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima

2. Pengaruh Disiplin Kerja (X_2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Ho = Disiplin Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT Perkebunan Nusantara VII Unit Rejosari.

Ha = Disiplin Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT Perkebunan Nusantara VII Unit Rejosari.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

Kriteria pengabilan keputusan :

Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak.

Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima.

3.10.2 Uji F

Pengaruh Motivasi kerja(X_1), dan Disiplin Kerja (X_2) Produktivitas Kerja (Y) PT Perkebunan Nusantara VII Unit Rejosari.

H_0 = Motivasi kerja(X_1), dan Disiplin Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT Perkebunan Nusantara VII Unit Rejosari.

H_a = Motivasi kerja(X_1), dan Disiplin Kerja (X_2) dan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT Perkebunan Nusantara VII Unit Rejosari.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterimadan H_0 ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $db_1=k$ dan $db_2 = n-k-1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05)

Dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak;

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.

